

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia, dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan, hal ini harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia di dalamnya.

Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal, guru sebagai pendidik telah dipersiapkan dan dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik.¹ Pendidikan memiliki peranan penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa, tujuan pendidikan telah diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yakni nomor 20 Sisdiknas tahun 2003 pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan suatu proses bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap siswanya untuk dapat mengembangkan secara aktif potensi yang ada pada dirinya agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat. Tanpa pendidikan orang tidak akan dapat berkembang sebagaimana mestinya sebab pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi yang ada pada manusia. Dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor yang menentukan terhadap keberhasilan siswa, guru yang akan menuntun siswanya untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa, negara dan agamanya. Berkaitan dengan ini Allah SWT berfirman (QS. al-Kahf: 66):

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا ۗ

Artinya: *Musa berkata kepadanya (khidr) “ bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi petunjuk) ”?*³

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil beberapa pokok pemikiran (kaitan ayat ini dengan aspek pendidikan) bahwa seorang pendidik hendaknya menuntun siswanya. Dalam hal ini menerangkan bahwa peran seorang guru adalah sebagai fasilitator, tutor, tentor, pendamping dan yang lainnya. Peran

² Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, (Bandung: Citra Umbara, 2009), hlm. 64.

³ Nandang Burhanudin, *Mushaf Al- Burhan Edisi Wanita Tajwid*, (Bandung: CV Citra Rabbani, 2011), hlm. 301.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dilakukan agar siswanya sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa negara dan agamanya. Guru juga perlu memotivasi siswanya terkait pentingnya menuntut ilmu, karena zaman akan selalu berubah seiring berjalannya waktu. Kalau kita tidak mengikutinya, maka akan menjadikan siswa yang tertinggal. Seorang guru harus mengarahkan siswanya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui bahwa potensi siswanya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya. Guru adalah salah satu pihak yang membantu siswa untuk menemukan siapa dirinya, kemana akan pergi, dan apa yang akan dilakukan siswa di dunia ini.

Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan yang kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa, bagaimana keadaan atau kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa menjadi subjek belajar.⁴

⁴ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. 4, 2003), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadarinya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan psikomotorik.⁵

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses aktivitas mental yang dilakukan oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar sehingga dapat menghasilkan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.⁶ Menurut pandangan Soemantri, Pendidikan Kewarganegaraan identik dengan istilah *Civic education*, yaitu mata pelajaran yang bertujuan membentuk atau membina warga negara yang tahu, mau, sadar akan hak dan kewajibannya.⁷

⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm. 229.

⁶ Sakilah, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2013), hlm. 26.

⁷ *Ibid*, hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut:⁸

- a. Berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Berkembang secara positif dan berdemokrasi untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat ini Indonesia agar dapat hidup bersama bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung maupun secara tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal sehingga pembelajaran lebih bermakna. Belajar lebih lancar bilamana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar. Agar hasil belajar siswa dapat lebih meningkat terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dan guru dapat memahami persoalan-persoalan belajar yang seringkali terjadi pada kebanyakan siswa dalam berbagai bentuk aktivitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka akan lebih baik bilamana guru memiliki bekal pemahaman tentang masalah-masalah belajar dan penggunaan teknik pembelajaran yang tepat. Dengan Pendidikan Kewarganegaraan setiap anak dibekali pengetahuan dan pemahaman bagaimana menjadi warga negara yang baik.⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai peranan penting dalam

⁸ *Ibid*, hlm. 15.

⁹ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk dan mempersiapkan diri siswa baik dalam akademis maupun terjun bermasyarakat. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya menyajikan materi atau pencapaian kognitif saja, akan tetapi siswa juga harus dapat menguasai aspek psikomotorik dan afektif. Siswa hendaknya dapat mengetahui kebutuhan masyarakat dan dapat mengembangkan kebutuhan tersebut dalam kehidupan sehingga diharapkan dapat menjadi warga negara yang baik.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar adalah hasil belajar siswa. Supaya tercapai hasil belajar yang maksimal maka dibutuhkan proses pembelajaran yang baik dan teknik yang tepat dalam belajar. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara dengan guru Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 003 Muara Uwai yang bernama Rattini, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa SDN 003 Muara Uwai masih tergolong rendah.¹¹ Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 17 orang siswa sebanyak 10 orang siswa (58,83%) nilai ulangnya belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

¹⁰Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: rineka cipta, 2002), hlm. 3.

¹¹ Rattini, *Guru Bidang Studi Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V SDN 003 Muara Uwai*, Wawancara 26 Maret 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 17 orang siswa hanya 7 orang (41,17%) siswa yang memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa terkesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas, hal ini terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan hanya 7 orang (41,17%) yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Adapun usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa sebagai berikut:

1. Menyampaikan materi dengan ceramah dan tanya jawab.
2. Mengulangi materi yang belum dimengerti siswa.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai KKM.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan membutuhkan teknik yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 003 Muara Uwai yang masih tergolong rendah, dan berdasarkan pemahaman peneliti terhadap tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta dengan mempertimbangkan kelebihan yang dimiliki oleh teknik yang peneliti pilih semakin meyakinkan asumsi peneliti bahwa salah satu inovasi baru untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran, dari sekian banyak teknik pembelajaran, peneliti tertarik untuk menggunakan teknik pembelajaran *The Frayer Model*.

Selama ini guru dalam menyampaikan materi pelajaran hanya menggunakan teknik meringkas biasa yang tanpa panduan atau teknik tertentu seperti siswa hanya diminta untuk mencatat pada buku catatannya yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bergaris lurus tanpa menggunakan teknik yang menarik perhatian siswa, seperti membuat kotak kotak pengelompokan pada buku ringkasan siswa seperti teknik pembelajaran *The Frayer Model*. Teknik pembelajaran *The Frayer Model* merupakan salah satu teknik meringkas materi pelajaran yang membimbing siswa untuk menuliskan/meringkas hal-hal dari topik pelajaran yang penting untuk diketahui siswa, dan hal-hal yang tidak penting.¹²

Salah satu alasan mengapa teknik pembelajaran *The Frayer Model* ini dilaksanakan dalam pembelajaran karena dilihat dari gejala yang muncul seperti hasil belajar yang rendah dan hanya sedikit siswa yang bisa menjawab soal dengan benar, dan menurut peneliti teknik ini cocok digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena teknik pembelajaran *The Frayer Model* merupakan salah satu teknik alternatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena teknik ini membantu siswa memahami materi yang perlu dikuasai dan yang tidak perlu dikuasai, teknik ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang kompleks, siswa mengidentifikasi tidak hanya pada sesuatu yang benar dan diketahui saja, tetapi juga pada sesuatu yang salah dan belum diketahui serta memperbaiki hasil belajar siswa yang selama ini cenderung masih rendah khususnya pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **Penerapan Teknik Pembelajaran**

¹² Rick Wormeli, *Meringkas Mata Pelajaran 50 Teknik untuk Meningkatkan Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***The Frayer Model* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, yaitu sebagai berikut :

1. Teknik pembelajaran *The Frayer Model*

Teknik pembelajaran *The Frayer Model* merupakan salah satu teknik meringkas materi pelajaran yang membimbing siswa untuk menuliskan/meringkas hal-hal dari topik pelajaran yang penting untuk diketahui siswa, dan hal-hal yang tidak penting.¹³

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang diperoleh melalui tes hasil belajar yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan. Tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu.¹⁴

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah penerapan teknik pembelajaran *The Frayer Model* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 003 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar melalui Teknik Pembelajaran *The Frayer Model*.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yakni:

- a. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Bagi guru, sebagai informasi dan juga sebagai salah satu alternatif teknik pembelajaran di SDN 003 Muara Uwai untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, selain itu diharapkan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan berpijak dan bahan masukan jika kelak peneliti menjadi seorang pengajar supaya dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.